

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis deskriptif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.³⁴ Hubungan antar variabel bersifat kausal atau hubungan yang bersifat sebab akibat. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁵

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011, hal. 36.

³⁵ *Ibid.*, hal. 8.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki laporan keuangan periode 2012-2016.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁷ Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Bank Syariah yang termasuk dalam Bank Umum Syariah (BUS).
2. Bank Syariah yang termasuk dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
3. Bank Syariah tersebut masih aktif beroperasi dan memiliki laporan keuangan yang di publikasikan dalam periode triwulanan selama periode 2012-2016.

Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat tiga Bank Syariah yang memenuhi kriteria, yaitu Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian, data didapatkan dari pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa

³⁶ Ibid., hal. 80.

³⁷ Ibid., hal. 81.

Keuangan (OJK) dan website Bank Umum Syariah yang digunakan pada penelitian ini.

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengambil data harga emas, tingkat inflasi, ukuran perusahaan (bank) di Indonesia dan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan website Bank Umum Syariah yang digunakan pada penelitian ini.

Harga emas diambil dari *website* <http://goldprice.org/> yang merupakan situs penyedia informasi mengenai harga logam seperti emas dan perak di seluruh dunia secara *real time*, *website* ini juga memiliki kantor resmi yang berlokasi di One World Trade Center Level 85, Suite 8500 New York, NY, 10007 USA, sehingga informasi mengenai harga yang tertera pada *website* ini dapat dipercaya keakuratannya. Data mengenai tingkat inflasi di Indonesia di peroleh dari data publikasi pada Bank Indonesia.

Kemudian informasi mengenai ukuran perusahaan (bank) dan pembiayaan produk gadai emas akan menggunakan laporan keuangan publikasi triwulan Bank Umum Syariah periode 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 pada website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id dan *website* Bank Umum Syariah yang digunakan pada penelitian ini.

Selain metode dokumentasi, peneliti juga menggunakan metode studi pustaka yaitu dengan cara mengkaji, mempelajari, dan memahami literatur yang berhubungan dengan bank syariah, jurnal-jurnal ilmiah, serta hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Suharsimi Arikunto membedakan variabel menjadi dua yaitu variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas, atau independen variabel (X), dan variabel akibat yang disebut variabel tak bebas, variabel tergantung, variabel terikat, atau dependen variabel (Y).³⁸

Berdasarkan pendapat diatas, dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen yaitu suatu variabel bebas yang yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah fluktuasi harga emas, tingkat inflasi dan ukuran perusahaan.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yaitu suatu variabel terkait atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel lainnya. Produk gadai emas menjadi variabel dependen (Y) yang digunakan pada penelitian ini.

³⁸ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur.*, hal. 118.

Tabel 3. 1 Definisi Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Fluktuasi Harga Emas	Pergerakan harga emas yang terjadi secara <i>real time</i> yang memberikan keterangan mengenai harga jual dan beli terhadap komoditas emas murni	Harga jual emas dalam bentuk rupiah secara triwulanan (rupiah)	Rasio
2	Tingkat Inflasi	Menggambarkan kondisi ekonomi suatu negara	Tingkat inflasi Indonesia dalam triwulanan (persen)	Rasio
3	Ukuran Perusahaan	Menggambarkan ukuran perusahaan perbankan syariah	Total aset/aktiva secara triwulanan (rupiah)	Rasio
4	Gadai Emas	Produk pada bank syariah dengan menggunakan emas sebagai jaminan	Total pembiayaan gadai emas secara triwulanan (rupiah)	Rasio

E. Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) Version 21 For Windows*.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi dengan penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, perhitungan modus, median, *mean*, nilai maksimum, nilai minimum dan lain sebagainya.³⁹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan autokolerasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi

³⁹ Sugiyono, *Metode.*, hal. 147.

normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas dapat dilihat dari nilai sig dari uji yang telah dilakukan, jika nilai sig lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika nilai sig lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal.⁴⁰

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, di mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.⁴¹ Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode uji glejser. Apabila nilai sig lebih dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada data yang dikumpulkan.

⁴⁰ Basuki, Agus Tri, dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016, hal. 59.

⁴¹ Ibid., hal. 63.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linear antara variabel bebas dalam model regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel bebas dan sebaliknya, apabila nilai $VIF > 10$ maka model asumsi tersebut mengandung multikolinearitas di antara variabel bebasnya.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Pengujian autokorelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Durbin-Watson (DW).⁴² Ada tiga kondisi yang dapat menentukan hasil dari uji durbin-watson, yaitu:

- 1) Jika $d < dL$ atau $d > (4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak terdapat autokorelasi.

⁴² Ibid., hal. 60.

- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data regresi linier berganda digunakan karena dalam penelitian ini terdiri lebih dari satu variabel bebas dan hanya ada satu variabel terikat. Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas) dengan tujuan mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh fluktuasi harga emas, tingkat inflasi dan ukuran perusahaan terhadap produk gadai emas dengan persamaan sebagai berikut ini.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Produk Gadai Emas

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

x_1 = Fluktuasi Harga Emas

x_2 = Tingkat Inflasi

x_3 = Ukuran Perusahaan

e = *Standard Error*

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.⁴³ Adapun cara pengujian dalam uji F ini, yaitu dengan menggunakan suatu tabel yang disebut dengan Tabel ANOVA (*Analysis of Variance*) dengan melihat nilai signifikansi ($\text{Sig} < 0,05$ atau 5 %). Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 diterima.

b. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang ada.⁴⁴ Proses uji T identik dengan uji F yaitu dengan melihat nilai signifikansi ($\text{Sig} < 0,05$ atau 5 %). Jika nilai signifikansi > 0.05

⁴³ Ibid., hal. 51.

⁴⁴ Ibid., hal. 52.

maka H_0 ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 diterima.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2 *adjusted*)

Uji Koefisien Determinasi (R^2 *adjusted*) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. R^2 pada persamaan regresi rentan terhadap penambahan variabel independen, di mana semakin banyak variabel independen yang terlibat, maka semakin besar nilai R^2 . Karena itulah digunakan R^2 *adjusted* pada regresi berganda dan R^2 pada analisis regresi sederhana.⁴⁵

Koefisiensi determinasi ini mengukur prosentase total varian variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam garis regresi. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

⁴⁵ Ibid., hal. 51.